

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya kehidupan manusia di dunia yang *fana'* ini, arus-arus modernisme yang muncul kian eksis tidak hanya melahirkan perilaku rasional dalam memandang alam dan lingkungan tetapi juga memunculkan desaklarisasi duniawi, bahkan lebih jauh lagi merupakan lahirnya kemerosotan moral dan perbuatan anarkis serta tindakan-tindakan yang menyimpang sebagai akibatnya menyebabkan manusia mengalami kehampaan spiritual yang mana dijamin sekarang banyak manusia yang imannya masih kurang, kurangnya iman tersebut membuat manusia menjadi khawatir akan ujian yang datang dari Allah SWT. ujian yang menurut manusia tersebut berat membuat mereka berfikir tidak yakin akan datangnya ujian tersebut yang membuat manusia menjadi takut dan frustrasi.¹

Pengaruh negatif ini akan membuat terkikisnya sebuah akhlak serta melahirkan perilaku individualisme bahkan tidak lagi peduli kepada Allah SWT. Hal ini telah dirasakan pada masa sekarang, dimana agama tak lagi sebagai pedoman dan rambu-rambu pada kehidupan, agama hanya dipandang sebagai suatu status yang didalamnya memiliki bagian dari ibadah, ibadahpun hanya dijadikan sebagai rutinitas untuk menggugurkan kewajiban belaka.

Ditinjau melalui aspek psikologis, rasa kejenuhan nantinya pada akhirnya akan menyerang manusia karena arus modernisasi yang semakin menggila. Dilihat dari segi aspek psikologis, manusia pada akhirnya akan merasakan kejenuhan atas sekali banyak macam tawaran modernisme yang semakin menggila.² Kesadaran itu dilandasi perspektif akan hayati dan kehidupan yang semakin jauh dari kata religius serta penuh dengan kekosongan. Jalaludin Rahmat berpendapat situasi atau

¹ Suyatno, "Nilai, Norma, Etika Dan Pandangan Hidup Perlu Di Pahami Oleh Setiap Warga Negaradalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara," *PKN Progesif* Vol. 7 No. (n.d.): 35.

² Jalaludin Rahmat, "Psikologi Agama: Sebuah Pengantar" (Bandung: Mizan, 2003), 114.

kondisi seperti ini akan menjadi *sindrom extensial neorosis*, atau ketidakbahagiaan yang bersumber pada pernyataan tentang hakikat makna. Jalaludin Rahmat pernah memberitahu dalam pemikirannya bahwasanya hal-hal yang berbau spiritual merupakan jalan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kehidupan didunia ini dapat dipelajari melalui nilai-nilai didalam suatu hal yang ingin dipelajari. Seperti keimanan, dalam Islam sesuatu yang berpusat pada kepercayaan dan keyakinan disebut iman. Kehidupan yang serba terbuka menjadikan ruang persoalan hidup menjadi semakin kompleks dan beragam, seperti baik yang berasal dari diri maupun dari luar, sehingga tanpa disadari kebutuhan spiritual merupakan keniscayaan pada diri manusia.³

Manusia yang dinyatakan mempunyai iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu yang mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Membahas iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya. Karunia terbesar dari Allah SWT. dalam pemahaman dan melaksanakan serta dengan suatu keyakinannya.

Menurut peneliti salah satu jalan tersebut adalah dengan belajar lebih dalam apa itu ilmu religi. Ada banyak cara untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius salah satunya yaitu melalui pengajaran sastra yang efektif. Hal itu karena sastra membicarakan kehidupan yang berkaitan dengan pembentukan karakter manusia seperti pada novel *Ayat Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini banyak kaitannya dengan pembelajaran nilai-nilai religius karena novel ini termasuk novel islami yang di dalamnya terdapat nilai religius yang dapat menggetarkan atau meningkatkan keimanan kita kepada Tuhan. Novel ini juga tidak terlepas dari nilai-nilai dan norma-norma agama yang bersumber dari ajaran agama dan berpengaruh terhadap pengembangan akhlakul karimah yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra yang berupa

³ David Subhi, "*KEIMANAN: Iman Dalam Perspektif Islam*" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), 15.

novel apalagi yang sudah difilmkan telah terbukti efektif memberi dampak psikologis yang sangat baik bagi terjaganya kepribadian bangsa. Novel *Ayat Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan contoh karya yang sangat bagus bagi menanamkan nilai-nilai religius di masyarakat kita. Karena sastra adalah produk budaya, kreasi pengarang yang hidup dan terkait dengan kehidupan masyarakat.

Salah satu unsur yang dapat merubah suatu sikap, perilaku dan pola pikir manusia adalah karya sastra. Sastra merupakan hasil karya manusia dengan menggunakan media bahasa baik berbentuk lisan maupun bentuk tulisan yang menimbulkan rasa keharuan dan keindahan. Menurut Agus W, karya sastra biasanya diartikan sebagai karangan dengan bahasa yang indah dan isinya baik.⁴ Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel dapat dengan bebas berbicara tentang kehidupan yang dialami manusia dengan berbagai aturan dan norma dalam interaksi dengan lingkungannya, sehingga karya sastra memiliki makna tertentu dalam kehidupan. Novel ini membahas berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan, berinteraksi dengan diri sendiri, dan interaksinya dengan Tuhan.⁵ Kehidupan manusia sudah halnya memiliki masalah. Tidak jarang manusia mengalami kekosongan jiwa, kebingungan bahkan stress akibat ketidakmampuan mengatasi masalah yang dialaminya, sehingga sastra dapat dijadikan sebagai pencerahan dan alat bantu belajar, sehingga dapat diambil manfaat dan pelajaran dalam kehidupan.

Dalam menulis sebuah karya sastra, khususnya novel, peran unsur-unsur pembentuk sebuah karya sastra tidak bisa diabaikan. Ada pula faktor internal dan faktor eksternal yang membentuk sebuah karya sastra, faktor internal mengacu pada faktor pembentuk karya sastra dari dalam, dan faktor eksternal adalah faktor pembentuk karya sastra dari luar.

Novel *Ayat-ayat Cinta* didalamnya memiliki nilai-nilai keagamaan yang membuat pembaca seperti terjebak

⁴ Rohinah M. Noor, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 17.

⁵ Burhanuddin Salam, "Etika Sosial" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 3.

dalam dunia fantasi. Novel tersebut banyak menyajikan nilai-nilai akidah yang pantas untuk diteladani yang dapat menggugah hati pembaca. Ini yang membuat peneliti melakukan penelitian terhadap novel tersebut karena banyaknya nilai-nilai positif seperti religi yang dapat diteladani di kehidupan nyata. Alasan peneliti melakukan penelitian tentang nilai-nilai religiusitas karena peneliti ingin mendeskripsikan nilai-nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya khususnya nilai religiusitas atau keimanan yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca karya sastra tersebut diharapkan dapat menggugah jiwa menjadi lebih baik lagi.

Peneliti mengkhususkan penelitian ini pada bagian nilai-nilai religiusitas, karena peneliti mengharapkan penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Pengkhususan tersebut bukan berarti mengesampingkan unsur-unsur lainnya. Berdasarkan deskripsi diatas, maka judul skripsi dalam penelitian ini adalah **“Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relasinya Dengan Akhlakul Karimah”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai fokus dalam merangkai judul penelitian dengan harapan mampu terfokus dan benar-benar mampu mengumpulkan data dan menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah “Nilai-nilai Religiusitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-shirazy dan Relasinya dengan Akhlakul Karimah”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai religiusitas yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?

2. Bagaimana relasi konsep religiusitas dan akhlakul karimah pada novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai religiusitas yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Untuk mengetahui relasi konsep religiusitas dan akhlakul karimah pada novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan lebih dalam bidang kesusastraan tentang kajian karya sastra jenis novel serta mengetahui nilai-nilai religiusitas dan relasinya dengan akhlak yang terkandung dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kajian karya sastra jenis novel serta sumbangan pengetahuan dan wawasan yang didalamnya terdapat nilai-nilai agama yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat membantu bagi pembaca untuk dapat memahami terhadap pentingnya nilai-nilai religiusitas dalam pengembangan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari yang sosial.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan bagi peneliti lebih lanjut sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.

F. Sistematika Laporan

Sistematika yang dalam penelitian ini bertujuan agar bisa mendapat gambaran terhadap penyusunan penelitian ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan di bagi menajadi 3 bagian yaitu :

Bab I (Pendahuluan), bab ini berisi sebagai berikut, yaitu: a) Latar belakang masalah, b) Fokus penelitian, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Manfaat penelitian, dan f) Sistematika penulisan skripsi.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan sesuai judul yaitu Nilai-Nilai Religiusitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Pengembangannya Terhadap Akhlakul Karimah. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: a) Deskripsi teori, b) Penelitian terdahulu, c) Kerangka berfikir.

Bab III (metode penelitian), bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini, yaitu terdiri dari: a) Jenis dan pendekatan, b) Sifat Penelitian c) Sumber data, d) Teknik pengumpulan data, e) Teknis analisis data.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan di dalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.